



▶ MITIGASI BENCANA

Cegah Banjir, Pemkot Pasang Pintu Air di Warungboto

UMBULHARJO—Pekot Jogja segera memasang pintu air di beberapa sungai di kawasan Warungboto, Umbulharjo. Langkah ini sebagai upaya mengantisipasi terjadinya banjir yang sering melanda kawasan itu.

Stefani Yulindriani
stefani@harianjogja.com

Warga Warungboto, Sugeng Basuki, menuturkan selama ini saluran air yang ada di wilayahnya tidak efektif menyalurkan air. Hal inilah yang selalu memicu terjadinya banjir saat hujan deras mengguyur. Dia berharap Pemkot Jogja segera membenahi saluran air agar kejadian tersebut tidak terus terulang. "Harapannya ada pembenahan yang mencakup pengerukan, pelebaran, dan peninggian saluran air agar banjir bisa teratasi secara menyeluruh," katanya, Minggu (7/9).

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja, Umi Akhsanti, menuturkan dalam waktu dekat jajarannya bakal memasang pintu air di beberapa titik di Umbulharjo untuk mencegah banjir. Nantinya, pintu air tersebut akan ditutup ketika terjadi hujan deras sebagai langkah antisipasi luapan air, dan ketika sungai surut, maka

- ▶ Pintu air akan ditutup ketika terjadi hujan deras sebagai langkah antisipasi luapan air.
- ▶ Banjir di wilayah Warungboto dipicu meluapnya aliran air dari saluran air yang ada, terutama saat hujan deras.

pintu air akan dibuka kembali. Dia menuturkan banjir di wilayah Warungboto dipicu meluapnya aliran air dari saluran air yang ada, terutama saat hujan deras. Saluran air yang ada perlu dikaji lebih lanjut untuk pembenahan jangka panjang. "Harapannya pemasangan pintu air ini dapat mengurangi potensi banjir, jadi kalau tidak hujan, pintu bisa dibuka untuk irigasi," katanya.

Pekot Jogja, menurut Umi, membuat rencana pembenahan saluran air untuk jangka panjang. Menurutnya, pembuatan sudetan hingga saat ini dinilai belum efektif untuk menyelesaikan permasalahan banjir di wilayah tersebut.

Sementara, Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menuturkan selain pemasangan pintu air, Pemkot akan membersihkan sampah yang memenuhi saluran air, sekaligus mengeruknya agar air dapat mengalir secara optimal, terutama saat musim hujan. "Kemudian nanti kami evaluasi lagi apakah dengan berbagai upaya yang dilakukan masih terjadi banjir atau tidak," katanya.

Risiko Bencana

Sementara, Badan Penanggulangan

Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja akan menambah beberapa Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB). BPBD berharap SPAB dapat menjadi wadah bagi pelajar untuk mengenali risiko bencana dan mengantisipasi kejadian kebencanaan.

Ketua Tim Kerja Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kota Jogja, Darmanto, menuturkan SPAB merupakan upaya untuk meningkatkan kesiapsiagaan sekolah dalam menghadapi potensi bencana. "SPAB ini tujuannya untuk membekali sekolah agar lebih tangguh, sigap, dan siap siaga dalam menghadapi situasi darurat," katanya, Minggu.

Dia menuturkan saat ini jumlah sekolah yang telah menjadi SPAB masih terbatas. Hingga saat ini hanya ada 32 sekolah di Kota Jogja yang menjadi SPAB, dan tahun ini ada penambahan 10 sekolah, sehingga ada 42 sekolah SPAB tahun ini. "Selain teori, [pelajar] juga akan dikenalkan mengenai potensi bencana di sekolah, identifikasi kapasitas sekolah dan pembentukan Tim Siaga Bencana dan Standar Operasional Prosedur [SOP], penyusunan rencana aksi, dan simulasi bencana," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005